

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
2024**

**ABSTRAK**

**ANITA MIGATAMAYA  
IMPLEMENTASI PROGRAM PENGENDALIAN DEMAM  
BERDARAH DENGUE (DBD) MELALUI GERAKAN 1 RUMAH 1  
JUMANTIK  
(STUDI KASUS DI PUSKESMAS CIGEUREUNG KOTA  
TASIKMALAYA TAHUN 2023)**

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia. Untuk menurunkan angka kasus DBD Kota Tasikmalaya dengan aktif melakukan pengendalian DBD lebih dini dengan melakukan upaya pencegahan dan pengendalian melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J). Puskesmas Cigeureung yang terletak di Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya merupakan Puskesmas yang mengalami peningkatan kasus DBD dalam tiga tahun terakhir. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana implementasi program pengendalian DBD melalui G1R1J di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya Tahun 2023. Metode penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif deskriptif dengan *purposive sampling* mewawancarai 7 orang informan yaitu kader jumantik (informan utama), kepala Puskesmas dan pemegang program DBD (informan triangulasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ABJ di Puskesmas Cigeureung  $\leq 95\%$ . Jadwal, kunjungan dan pencacatan/pelaporan hasil pemantuan jentik sudah baik. Prosedur pelaksanaan program sudah sesuai dengan pedoman petunjuk teknis kementerian kesehatan. Hambatan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Transmisi dalam komunikasi belum optimal. Sumber daya pelaksana sudah memadai baik secara kuantitas maupun kualitas. Dana berasal dari BOK dirasa kurang memadai. Sarana dan sumber daya kewenangan (SK) belum optimal. Disposisi sudah baik. Struktur birokrasi belum optimal belum adanya struktur organisasi. Diharapkan Puskesmas Cigeureung dapat mengadakan pertemuan teknis dengan melibatkan lintas sektor, melakukan ToT kepada kader, mengkomunikasikan terhadap pihak tertentu terkait dengan penambahan sumber anggaran, dan diharapkan membuat SK sesuai dengan pedoman petunjuk teknis kementerian kesehatan.

Kata kunci : DBD, Implementasi, G1R1J